

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian erat kaitannya dengan sesuatu yang akan dianalisis dalam proses penelitian. Objek pada penelitian ini adalah budaya, komitmen, kompetensi pegawai dan kinerja pegawai PDAM di Priangan timur yang terdiri dari PDAM di wilayah Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Banjar dan Pangandaran.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan penelitian survey. Metode penelitian yang melibatkan proses pengumpulan data penelitian mengenai isu ataupun topik yang relevan dengan penelitian dan dibutuhkan untuk menjawab hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*quantitative approach*), yaitu penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka/numerik untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati (Susanto, 2013).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel yaitu sebagai berikut.

1. Variabel bebas, yaitu variabel yang memengaruhi atau dengan kata lain yang menyebabkan timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah variabel budaya organisasi, komitmen organisasi dan kompetensi pegawai;
2. Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogen, pada penelitian ini variabel terikat adalah kinerja.

Berikut adalah operasionalisasi variabel penelitian sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Notasi	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Budaya Organisasi Fahmi (2016)	X1	Kebiasaan-kebiasaan atau nilai-nilai bersama yang dianut oleh PDAM di Priangan Timur yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai integritas • Nilai profesionalisme • Nilai sinergi • Nilai pelayanan 	Ordinal
2	Komitmen Organisasi Indra Kharis (2010)	X2	Kesediaan karyawan untuk mengutamakan PDAM dari pada kepentingan pribadi dan memberikan kontribusi yang besar untuk mencapai terwujudnya tujuan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemauan karyawan • Kesetiaan karyawan • Kebanggaan terhadap organisasi 	Ordinal
3	Kompetensi Pegawai Edison dkk (2016)	X3	Kompetensi pegawai adalah kemampuan yang dimiliki oleh pegawai PDAM di Priangan Timur dalam upaya mengoptimalkan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Keahlian • Sikap 	Ordinal

No	Variabel	Notasi	Definisi Operasional	Indikator	Skala
			kinerjanya pada perusahaan.		
4	Kinerja Griffin (2015)	Y	Hasil pekerjaan dari karyawan PDAM dalam mencapai kegiatan yang dilakukan oleh karyawan tersebut untuk mewujudkan tujuan, visi dan misi PDAM di Priangan Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas • Kuantitas • Ketepatan waktu • Efektifitas • Kemandirian 	Ordinal

3.2.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.2.1 Jenis Data Penelitian

Data merupakan kumpulan dari fakta-fakta dilapangan yang dijadikan sebagai sumber utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini data terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif sebagai berikut:

- 1) Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut berupa skala ordinal hasil kuesioner maupun interval yang kemudian dianalisis, diinterpretasikan dan ditarik kesimpulannya dengan alat bantu *software* statistic, seperti SPSS;
- 2) Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi-informasi verbal, sifat dan atau penilaian terhadap persepsi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

3.2.2.2 Sumber Data Penelitian

Data penelitian didapatkan dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data penelitian yang bersumber dari responden langsung. Menurut Malhotra (2010:132) data primer adalah data yang diperoleh

peneliti untuk tujuan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung melalui kuesioner dari responden Pegawai PDAM di Priangan Timur. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan responden, yaitu pegawai PDAM mengenai variabel budaya organisasi, komitmen organisasi, kompetensi pegawai dan kinerja pegawai.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain yang kredibel. Menurut Malhotra (2014:94) data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dengan tujuan selain berkaitan dengan masalah penelitian yang dihadapinya. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain data yang terkait dengan objek penelitian yang diperoleh dari sumber lain. Data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber yang kredibel, baik itu dari laporan kinerja perusahaan PDAM mengenai data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah berikut ini:

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung budaya organisasi, komitmen, kompetensi dan kinerja pegawai pada PDAM di Priangan Timur. Observasi tersebut ada yang sifatnya partisipatif dan non-partisipatif pada pegawai di PDAM di Priangan Timur.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik itu gambar, laporan, ataupun dokumen lain yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik analisis dokumentasi ini salah satunya mengenai laporan kinerja PDAM oleh Perwakilan BPKP provinsi Jawa Barat.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner untuk mencari data langsung dari anggota yang diambil sebagai sampel. Kuesioner penelitian tersebut menggunakan skala Likert dalam menilai persepsi pegawai terhadap indikator dari setiap variabel. Berikut ini merupakan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Skala Likert

Skala Positif	Skala Negatif	Kategori
5	1	Sangat Baik
4	2	Baik
3	3	Cukup
2	4	Tidak Baik
1	5	Sangat Tidak Baik

Sumber: Sugiyono (2017)

3.2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah pegawai dari PDAM di Priangan Timur yang terdiri dari Tirta Sukapura sebanyak 285 orang, Tirta Anom sebanyak 80 orang, Tirta Galuh sebanyak 267 dan Tirta Intan sebanyak 370 orang sehingga total karyawan sebesar 1002 orang.

3.2.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian (*subset*) yang relatif kecil dari sebuah populasi. Berkaitan dengan hal tersebut, ukuran sampel ditentukan dengan memperhatikan teknik analisis yang dipakai dalam uji hipotesis dimana penelitian ini menggunakan analisis jalur. Dalam penelitian ini, besarnya sampel penelitian dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Batas toleransi kesalahan yang digunakan 5% (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{1002}{1 + 1002 \cdot 0,05^2}$$

$$n = 285$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka besarnya sampel penelitian yaitu sebesar 285 Pegawai. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling proporsional random sampling, yaitu teknik pengumpulan data dengan acak namun proporsional tersebar di beberapa lokus penelitian. Berikut adalah sebaran sampel penelitian pada PDAM di Priangan Timur.

Tabel 3.3
Sebaran dan Ukuran Sampel Penelitian

No	Lokus Penelitian	Proporsi Sampel	Jumlah
1	Tirta Anom	$\frac{80}{1002} \times 285$	23
2	Tirta Sukapura	$\frac{285}{1002} \times 285$	81
3	Tirta Galuh	$\frac{267}{1002} \times 285$	76
4	Tirta Intan	$\frac{370}{1002} \times 285$	105
Total			285

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Validitas memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mencapai tujuan dari pengukuran. Validitas dari suatu instrument dapat diketahui dengan cara menguji butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dengan menggunakan program SPSS. Jika R-hitung lebih besar dari R tabel maka instrument dinyatakan valid, dan sebaliknya jika R-tabel lebih besar dari R-hitung maka instrument tidak dinyatakan valid. Suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2017: 172).

Reliabilitas (*reliability*) diartikan sebagai keterpercayaan, keterandalan, atau konsistensi. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila pelaksanaan pengukuran dalam beberapa kali terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Alat ukur dapat dikategorikan reliabel apabila mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. Suatu alat ukur dikatakan reliabel dapat dilihat melalui hasil *Reliability Statistic* dalam program SPSS. Alat ukur dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

3.2.6 Teknik Analisis Data

3.2.6.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan untuk menggambarkan semua variabel penelitian. Setiap variabel dan indikatornya akan dikategorikan berdasarkan pada interval-interval tertentu. Dalam penelitian ini, nilai jenjang interval (NJI) digunakan dalam menentukan jenjang/interval data dengan formulasi sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria penilaian}}$$

Dimana:

- NJI = nilai jenjang interval yang menunjukkan interval data
- Nilai tertinggi = skor tertinggi x jumlah responden x jumlah pertanyaan
- Nilai terendah = skor terendah x jumlah responden x jumlah pertanyaan
- Jumlah kriteria = jumlah skala Likert

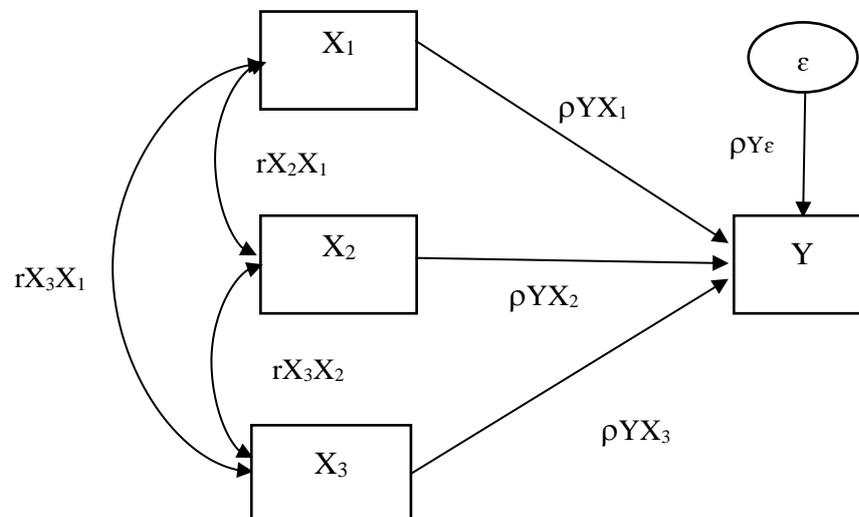
Selanjutnya, analisis deskriptif disajikan dalam bentuk *chart*, tabel frekuensi dan deskripsi dari setiap variabel penelitian.

3.2.6.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji hubungan kausalitas variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis jalur dengan menggunakan *SPSS*.

1. Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi yang memiliki fungsi untuk menganalisis hubungan kausalitas antar variabel. Dalam analisis jalur, hubungan antar variabel tersebut dapat berupa hubungan langsung (*direct effect*) maupun hubungan tidak langsung (*indirect effect*). Berikut ini merupakan model analisis jalur yang tersaji pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Model Analisis Jalur

Keterangan:

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Komitmen Organisasi

X3 = Kompetensi

Y = Kinerja

ϵ (epsilon) = Nilai residu (*error*)

r = Korelasi

ρ = Koefisien Jalur

Berdasarkan model analisis jalur di atas, maka pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dapat ditentukan melalui formulasi berikut.

Tabel 3.4
Formulasi Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

No	Keterangan	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung
1	Pengaruh budaya organisasi (X ₁) terhadap kinerja (Y)	$(\rho YX_1)^2$	-
		-	$(\rho YX_1)(rX_2X_1)(\rho YX_2)$
		-	$(\rho YX_1)(rX_3X_1)(\rho YX_3)$
2	Pengaruh komitmen organisasi (X ₂) terhadap kinerja (Y)	$(\rho YX_2)^2$	-
		-	$(\rho YX_2)(rX_2X_1)(\rho YX_1)$
		-	$(\rho YX_2)(rX_3X_2)(\rho YX_3)$
3	Pengaruh kompetensi (X ₃) terhadap kinerja (Y)	$(\rho YX_3)^2$	-
		-	$(\rho YX_3)(rX_3X_1)(\rho YX_1)$
		-	$(\rho YX_3)(rX_3X_2)(\rho YX_2)$

2. Analisis Korelasi

Pengujian korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel penelitian. Pengujian analisis korelasi dilakukan dengan SPSS dengan analisis korelasi Pearson atau istilah lainnya adalah *Product Moment*. Adapun interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2017:75)

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 75)

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa interval koefisien korelasi antara 0 – 0,199 menunjukkan korelasi sangat rendah, interval koefisien korelasi 0,20 – 0,399 menunjukkan korelasi rendah, interval korelasi 0,4 – 0,599 menunjukkan korelasi sedang, interval koefisien korelasi 0,6 – 0,799 menunjukkan korelasi kuat dan interval korelasi 0,8 – 1 menunjukkan korelasi kuat.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian terdiri dari 2 (dua) pengujian, yaitu uji-t untuk pengujian hipotesis parsial dan uji-F untuk pengujian hipotesis simultan. Disamping itu, pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi dari setiap variabel. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka hipotesis diterima.

Hipotesis parsial menguji hubungan kausalitas dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan

menggunakan pengujian signifikansi, mengikuti ketentuan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak, sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima.

Berikut adalah hipotesis statistic yang akan diujikan menggunakan uji signifikansi.

Hipotesis 1:

$H_0: \rho X_1 = 0$: Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai PDAM di Priangan Timur;

$H_a: \rho X_1 \neq 0$: Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai PDAM di Priangan Timur.

Hipotesis 2:

$H_0: \rho X_2 = 0$: Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai PDAM di Priangan Timur;

$H_a: \rho X_2 \neq 0$: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai PDAM di Priangan Timur.

Hipotesis 3:

$H_0: \rho X_3 = 0$: Kompetensi pegawai tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai PDAM di Priangan Timur;

$H_a: \rho X_3 \neq 0$: Kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai PDAM di Priangan Timur.

Hipotesis simultan merupakan pengujian hubungan semua variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Menurut Ghazali (2012) uji statistika F

(Uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah sebuah variabel bebas yang dimaukan akan memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat atau tidak.

Pengujian hipotesis menggunakan uji-F mengikuti ketentuan jika F-hitung lebih besar dari F-tabel maka H_0 ditolak, sedangkan Jika nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel maka H_0 diterima. Berikut adalah hipotesis simultan pada penelitian ini.

$H_0: \rho_{YX_{1,2,3}} = 0$: Budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kompetensi pegawai secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai PDAM di Priangan Timur;

$H_a: \rho_{YX_{1,2,3}} \neq 0$: Budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kompetensi pegawai secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai PDAM di Priangan Timur.